

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di IBS RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2020, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Ketinggian blok responden spinal anestesi mayoritas responden mengalami blok ketinggian pembedahan dan kulit (blok dibawah *thoracalis 7*).
2. Hemodinamik responden intra spinal anestesi mayoritas memiliki tekanan darah, nadi, dan MAP stabil.
3. Terdapat hubungan ketinggian blok (pembedahan, kulit/blok dibawah *thoracalis 7* dan blok *high* spinal/diatas *thoracalis 6*) dengan tekanan darah intra spinal anestesi.
4. Terdapat hubungan ketinggian blok ketinggian blok (pembedahan, kulit/blok dibawah *thoracalis 7* dan blok *high* spinal/diatas *thoracalis 6*) dengan nadi intra spinal anestesi.
5. Terdapat hubungan ketinggian blok ketinggian blok (pembedahan, kulit/blok dibawah *thoracalis 7* dan blok *high* spinal/diatas *thoracalis 6*) dengan MAP intra spinal anestesi.
6. Terdapat hubungan ketinggian blok dengan hemodinamik intra spinal anestesi di IBS RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini menjadi referensi bagi pengambil kebijakan rumah sakit dalam mengkaji dan mempertimbangkan ketinggian blok sesuai SOP spinal anestesi, sehingga ketidakstabilan hemodinamik pada pasien berkurang atau tidak terjadi syok seperti yang pernah terjadi sebelumnya dan meningkatkan kualitas pelayanan dan profesionalisme di bidang keperawatan anestesi.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini menjadi referensi dalam menjalankan perannya agar lebih memperhatikan ketinggian blok dan hemodinamik selama spinal anestesi serta menambah ilmu pengetahuan sebagai mitra dokter anestesi dalam pendelegasian observasi pengukuran ketinggian blok dan observasi hemodinamik pasien intra spinal anestesi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada mahasiswa atau peneliti lainnya untuk melakukan kajian yang lebih dalam lagi mengenai ketinggian blok spinal anestesi maupun hemodinamik pada pasien spinal anestesi dengan menggunakan metodologi atau desain penelitian yang berbeda, misalnya penelitian dengan *quasy experimental* dengan responden yang dihomogenkan.